



**MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah**

<http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/ibtida>

E-ISSN: 2720-8850 P-ISSN: 2715-7067

**PENGARUH PENDEKATAN BERDIFERENSIASI TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK (PENELITIAN KUANTITATIF DESKRIPTIF DI KELAS IV SDIT ANNUR CILAWU KABUPATEN GARUT)**

**Zulfah Karomah<sup>1</sup>, Asep Tutun Usman<sup>2</sup>, Iis Komariah<sup>3</sup>**

Universitas Garut, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

[zulfahkaromah321@gmail.com](mailto:zulfahkaromah321@gmail.com)<sup>1</sup>, [astoen.oesman@gmail.com](mailto:astoen.oesman@gmail.com)<sup>2</sup>, [iis.komariah@uniga.ac.id](mailto:iis.komariah@uniga.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstrak**

Pendekatan pembelajaran berdiferensiasi menjadi strategi inovatif dalam dunia pendidikan untuk mengakomodasi keberagaman gaya, minat, dan kemampuan belajar siswa. Namun, implementasi strategi ini masih menjadi tantangan di banyak sekolah dasar, termasuk di SDIT Annur Cilawu. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi pengaruh pendekatan berdiferensiasi terhadap minat belajar peserta didik di kelas IV SD IT Annur Cilawu. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan desain penelitian melibatkan 66 siswa yang terbagi dalam kelas eksperimen dan kontrol. Metode pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi, dengan analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, dan Independent Sample t-Test. Hasil penelitian menunjukkan pendekatan berdiferensiasi diterapkan melalui penyesuaian materi, proses, dan produk pembelajaran sesuai kebutuhan individual siswa. Minat belajar siswa berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,44. Uji statistik menghasilkan nilai signifikansi 0,005 (<0,05), membuktikan terdapat pengaruh signifikan pendekatan berdiferensiasi terhadap minat belajar. Penelitian menyimpulkan bahwa pendekatan berdiferensiasi efektif meningkatkan minat belajar siswa melalui strategi pedagogis yang responsif dan inklusif. Disarankan bagi sekolah untuk mendukung implementasi pendekatan ini melalui pelatihan guru dan penyediaan sumber daya yang mendukung.

**Kata Kunci: Pendekatan Berdiferensiasi, Minat Belajar, Peserta Didik**

**Abstract**

*Differentiated learning approach becomes an innovative strategy in education to accommodate the diversity of students' learning styles, interests, and abilities. However, the implementation of this strategy is still a challenge in many elementary schools, including SDIT Annur Cilawu. This study aims to explore the influence of a differentiated approach on student learning interest at the fourth grade of SD IT Annur Cilawu. The research employs a descriptive quantitative*

approach with a research design involving 66 students divided into experimental and control classes. Data collection methods include observation, interviews, questionnaires, and documentation, with data analysis using validity, reliability, normality, homogeneity, and Independent Sample t-Test. Research results demonstrate that the differentiated approach is implemented through adaptation of materials, processes, and learning products according to individual student needs. Student learning interest is in the good category with an average score of 3.44. Statistical tests resulted in a significance value of 0.005 ( $<0.05$ ), proving a significant influence of the differentiated approach on learning interest. The study concludes that the differentiated approach effectively enhances student learning interest through responsive and inclusive pedagogical strategies. Schools are recommended to support the implementation of this approach through teacher training and provision of supporting resources.

**Keywords:** *Differentiated Approach, Learning Interest, Learners*

Received:17-02-2025	Accepted:18-02-2025	Published:23-02-2025
<p>©Mubtadi: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah          Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah          Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia</p> <p><a href="https://doi.org/10.19105/mubtadi.v6i2.18484">https://doi.org/10.19105/mubtadi.v6i2.18484</a></p> 		

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen fundamental dalam pengembangan potensi individu dan pembangunan bangsa, yang secara konstitusional dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) dan ayat (3) (Effrata, 2021). Filosofi pendidikan yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara menekankan bahwa pendidikan adalah proses membimbing perkembangan anak-anak secara holistik, dengan tujuan mengoptimalkan potensi kodrati mereka agar dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan maksimal dalam konteks kehidupan bermasyarakat (Hutagalung & Andriany, 2024). Konsep pendidikan modern tidak sekadar transfer pengetahuan, melainkan proses sistematis untuk mengembangkan potensi, keterampilan, pengetahuan, dan karakter individu melalui berbagai pengalaman pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang kontemporer menuntut fleksibilitas dan adaptabilitas tinggi dari sistem pendidikan untuk mengakomodasi keragaman karakteristik peserta didik. Dalam konteks ini, pendekatan berdiferensiasi muncul sebagai strategi pedagogis yang menjanjikan untuk mengatasi keberagaman gaya, minat, dan kemampuan belajar siswa. Pembelajaran berdiferensiasi didefinisikan sebagai filosofi dan praktik pedagogis yang memungkinkan guru mengadaptasi proses, konten, dan produk pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individual setiap siswa (Fauzi & Azizah, 2023). Pendekatan ini tidak sekadar metode mengajar, melainkan paradigma pendidikan yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran. Melalui diferensiasi, guru dapat

merancang pengalaman belajar yang inklusif, responsif, dan bermakna bagi setiap peserta didik.

Kajian empiris menunjukkan signifikansi pendekatan berdiferensiasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian (Nawati & Yulia, 2023) pada siswa sekolah dasar membuktikan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi dengan model problem-based learning mampu meningkatkan hasil belajar IPA secara signifikan. Demikian pula, studi (Lisnawati & Kuntari, 2023) mengungkapkan peran strategis guru dalam menerapkan diferensiasi untuk menumbuhkan minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran sosiologi. Minat belajar menjadi variabel kunci dalam keberhasilan proses pendidikan. Menurut perspektif psikologis, minat merupakan manifestasi psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap objek tertentu karena adanya perasaan senang (Mahdalena, 2022). Suyono dan Hariyanto memperluas konsep ini dengan menekankan bahwa minat belajar dikonstruksi melalui rasa ingin tahu, keterikatan, dan motivasi intrinsik yang berimplikasi pada keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Konteks empiris di SDIT Annur Cilawu mengungkapkan tantangan nyata dalam implementasi pembelajaran. Observasi lapangan menunjukkan fenomena menurunnya minat belajar siswa, ditandai dengan kurangnya antusiasme, minimnya partisipasi aktif, dan rendahnya keterhubungan siswa dengan materi pelajaran. Faktor-faktor penyebab meliputi penggunaan metode pembelajaran yang tidak variatif, minimnya media pembelajaran, dan ketidakmampuan guru dalam mengakomodasi keragaman gaya belajar siswa. Pendekatan berdiferensiasi menawarkan solusi komprehensif terhadap kompleksitas proses pembelajaran. Melalui diferensiasi, guru dapat merancang strategi pedagogis yang mempertimbangkan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar individual siswa. Metode ini mencakup penggunaan kegiatan berjenjang, penyediaan pertanyaan pemandu, pembuatan agenda individual, dan pengembangan kegiatan bervariasi (Fauziyah & Rofiki, 2024).

Tujuan utama diferensiasi adalah memenuhi kebutuhan individual siswa, meningkatkan pencapaian akademik, memaksimalkan motivasi belajar, mengembangkan keterampilan sosial, dan meningkatkan harga diri siswa. Pendekatan ini tidak sekadar teknik mengajar, melainkan filosofi pendidikan yang menempatkan keunikan setiap individu sebagai pusat proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi secara mendalam pengaruh pendekatan berdiferensiasi terhadap minat belajar peserta didik. Dengan menggunakan kerangka teoritis dan empiris yang komprehensif, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi pedagogis yang responsif, inklusif, dan bermakna. Melalui pendekatan berdiferensiasi, institusi pendidikan dapat mentransformasi paradigma pembelajaran dari model yang seragam menjadi model yang adaptif dan personal. Hal ini tidak hanya berdampak pada peningkatan prestasi akademik, melainkan juga pada pembentukan karakter siswa yang memiliki kesadaran akan keunikan individualnya dan kemampuan beradaptasi dengan keragaman.

Dalam konteks pendidikan dasar, minat belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilan akademik mereka. SDIT Annur Cilawu Kabupaten Garut menghadapi tantangan dalam meningkatkan minat belajar siswa, yang ditunjukkan oleh rendahnya

keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan kurangnya variasi metode pengajaran. Pendekatan pembelajaran berdiferensiasi telah menjadi strategi pedagogis yang banyak digunakan untuk mengakomodasi perbedaan individu siswa. Namun, masih sedikit penelitian yang secara khusus mengeksplorasi pengaruh pendekatan ini terhadap minat belajar siswa di lingkungan sekolah dasar berbasis Islam terpadu seperti SDIT Annur Cilawu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh pendekatan berdiferensiasi terhadap minat belajar peserta didik di kelas IV SD IT Annur Cilawu.

## METODE

Penelitian ini mengadopsi paradigma penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis pengaruh pendekatan berdiferensiasi terhadap minat belajar peserta didik. Secara epistemologis, pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu memberikan landasan objektif dalam mengukur fenomena pendidikan melalui data numerik dan analisis statistik yang sistematis (Sugiyono, 2020). Metode ini memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran variabel secara presisi dan mendapatkan gambaran empiris tentang hubungan antara variabel independen dan dependen dalam konteks pembelajaran. Desain penelitian deskriptif yang digunakan merujuk pada konsep (Sekaran & Bougie, 2016) bertujuan untuk memberikan deskripsi mendalam tentang karakteristik variabel yang diteliti. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi dan menjelaskan pola-pola hubungan antara pendekatan berdiferensiasi dengan minat belajar peserta didik secara komprehensif. Metode deskriptif memungkinkan peneliti untuk tidak sekadar mendeskripsikan fenomena, tetapi juga menginterpretasikan data secara kritis dan sistematis.

Penelitian dilaksanakan di SDIT Annur yang berlokasi di Jalan Garut-Tasikmalaya Kilometer 8, Desa Pasanggrahan Tonggoh, Kecamatan Cilawu, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan strategis dan representatif untuk mengeksplorasi implementasi pendekatan berdiferensiasi dalam konteks pendidikan dasar Islam. Populasi penelitian mencakup seluruh peserta didik di institusi tersebut, dengan fokus sampel pada siswa kelas IV yang berjumlah enam puluh empat peserta didik.

**Tabel 1 - Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Variabel (X) Pendekatan Berdiferensiasi	a. Melakukan pemetaan akan kebutuhan belajar peserta didik b. Merancang perencanaan pembelajaran berdiferensiasi c. Melakukan kegiatan refleksi dan evaluasi (Susanti et al., 2023)	Diferensiasi ini mencakup kesiapan belajar, minat peserta didik, dan profil belajar.  (Andajani, 2022)
Variabel (Y) Minat Belajar	Dengan minat belajar yang tinggi, siswa lebih cepat memahami informasi dan pengetahuan yang diajarkan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan memiliki makna (Rahayu et al., 2024).	1. Perasaan Senang 2. Ketertarikan 3. Penerimaan 4. keterlibatan Siswa. Menurut Slameto

	(Rahmi et al., 2020)
--	----------------------

Penelitian ini menggunakan dua variabel utama yang saling berinteraksi. Variabel independen (X) adalah pendekatan berdiferensiasi, yang didefinisikan sebagai strategi pedagogis yang memperhatikan keragaman kebutuhan, minat, dan profil belajar peserta didik (Khasanah & Alfiandra, 2023). Merujuk pada konsep (Andajani, 2022), pendekatan berdiferensiasi mencakup pemetaan kebutuhan belajar, perancangan perencanaan pembelajaran yang adaptif, serta kegiatan refleksi dan evaluasi berkelanjutan. Variabel dependen (Y) adalah minat belajar, yang didefinisikan sebagai konstruk psikologis yang menggambarkan tingkat keterlibatan, ketertarikan, dan kesiapan peserta didik dalam proses pembelajaran (Rakhmah & Pradikto, 2025). Mengacu pada perspektif Slameto yang dikutip oleh (Rahmi et al., 2020), minat belajar diukur melalui indikator perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa dalam aktivitas akademik.

Untuk memperoleh data empiris, penelitian ini menggunakan multimetode pengumpulan data. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran kontekstual tentang proses pembelajaran dan implementasi pendekatan berdiferensiasi. Wawancara mendalam digunakan untuk mengeksplorasi perspektif subjektif guru dan peserta didik terkait dinamika pembelajaran. Instrumen utama pengumpulan data adalah kuesioner terstruktur, yang dirancang untuk mengukur variabel penelitian secara sistematis. Kuesioner dikembangkan berdasarkan indikator operasional variabel dan mengadopsi skala Likert untuk memfasilitasi pengukuran kuantitatif terhadap persepsi dan pengalaman responden. Dokumentasi digunakan sebagai metode pendukung untuk mengumpulkan bukti tambahan dan memperkaya analisis data.

Proses analisis data dilakukan melalui serangkaian tahapan statistik yang komprehensif. Uji validitas menggunakan korelasi product moment untuk menentukan kualitas instrumen penelitian, dengan mempertimbangkan koefisien korelasi antar item dan total skor. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi dan stabilitas instrumen, menggunakan metode cronbach's alpha yang memungkinkan peneliti mengidentifikasi keandalan alat ukur. Analisis statistik inferensial akan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, termasuk analisis regresi linear sederhana dan pengujian signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Proses pengolahan data akan menggunakan bantuan perangkat lunak statistik untuk memastikan akurasi dan efisiensi komputasi.

#### 1) Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2020) validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Untuk mengetahui validitas digunakan uji statistic yaitu dengan menggunakan korelasi product moment seperti yang dirumuskan:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(N \sum x^2 - (\sum x)^2)][(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

ry : Koefisien Korelasi  
 N : Jumlah Subjek Penelitian 183  
 $\sum xy$  : Jumlah Hasil Perkalian Tiap-Tiap Skor Asli dari X dan Y

## 2) Uji Reabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistic (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda (Sugiyono).

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left( s^2 - \frac{\left( \sum_{i=1}^n s_i \right)^2}{n} \right)$$

Keterangan:

- r<sub>11</sub> : Reabilitas instrument  
 n : Banyaknya butir pertanyaan  
 $\sum S_i$  : Jumlah varians item  
 $s_t^2$  : Varians total  
 $s^2$  : Standar deviasi tes

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian instrumen dilakukan pada siswa kelas V yang berjumlah 22 orang untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan memiliki validitas dan reliabilitas yang baik. Uji validitas dilakukan untuk menilai sejauh mana butir-butir dalam instrumen mampu mengukur variabel yang diteliti secara akurat. Sementara itu, uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran jika dilakukan dalam kondisi yang berbeda.

Pengujian validitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan uji korelasi Product Moment Pearson menggunakan SPSS versi 23. Pada pengujian instrumen ini dilakukan uji coba pada siswa kelas V SD IT Annur Cilawi sebanyak 22 orang dengan  $\alpha = 0,05$ , dengan batas signifikan koefisien korelasi atau r tabel ditentukan  $df = N-2 = 22-2 = 20$ , maka r tabel = 0,4227. Sehingga jika r hitung > r tabel maka butir soal dinyatakan valid. Berikut ini hasil uji validitas kuesioner minat belajar siswa yang diukur dari 15 item pertanyaan :

**Tabel 2 - Hasil Uji Validitas**

No. Item	Koefisien Korelasi (r)	Nilai r Tabel	Keterangan
P1	0,562	0,4227	Valid
P2	0,452	0,4227	Valid
P3	0,503	0,4227	Valid
P4	0,579	0,4227	Valid

No. Item	Koefisien Korelasi (r)	Nilai r Tabel	Keterangan
P5	0,036	0,4227	Tidak Valid
P6	0,643	0,4227	Valid
P7	0,586	0,4227	Valid
P8	0,183	0,4227	Tidak Valid
P9	0,108	0,4227	Tidak Valid
P10	0,003	0,4227	Tidak Valid
P11	0,496	0,4227	Valid
P12	0,186	0,4227	Tidak Valid
P13	0,175	0,4227	Tidak Valid
P14	0,431	0,4227	Valid
P15	0,032	0,4227	Tidak Valid

**Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23, 2024**

Hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa item P5, P8, P9, P10, P12, P13, dan P15 memiliki nilai r hitung lebih kecil dari r table = 0,4227, sehingga dapat disimpulkan 7 item tersebut dihapus, sehingga untuk analisis jumlah item yang digunakan adalah sebanyak 8 item.

Alat ukur yang digunakan yaitu Cronbach's Alpha. Suatu variabel yang diuji dikatakan reliabel apabila memberikan skor Cronbach's Alpha > 0,600. Alat perhitungan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan program SPSS versi 23. Adapun hasil dari uji reliabilitas pada 8 item yang valid adalah sebagai berikut:

**Tabel 3 - Hasil Uji Reliabilitas**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	8

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,817 disimpulkan bahwa 8 item dalam penelitian ini adalah reliabel

Penelitian dilakukan di SD IT Annur Cilawu yang berlokasi di Kecamatan Cilawu, Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat. Subjek dari bagian populasi penelitian ini adalah siswa siswa kelas IV SD IT Annur Cilawu. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan berdiferensiasi terhadap minat belajar peserta didik di kelas IV SD IT Annur Cilawu. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh SD IT Annur Cilawu. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SD IT Annur Cilawu yang berjumlah 66 orang, tes yang dilakukan terhadap subjek penelitian diantaranya yaitu 33 siswa kelas IV A SD IT Annur Cilawu sebagai kelas eksperimen dan 33 siswa kelas IV B SD IT Annur Cilawu sebagai kelas kontrol.

## **Pendekatan Berdiferensiasi Di Kelas IV SD IT Annur Cilawu Kabupaten Garut**

Pendekatan pembelajaran berdiferensiasi di kelas IV SD IT Annur Cilawu diterapkan dengan menyesuaikan materi, proses, dan produk pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, minat, serta profil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil observasi, guru mengidentifikasi perbedaan kemampuan siswa melalui asesmen awal, kemudian membagi mereka ke dalam kelompok kecil berdasarkan gaya belajar dan tingkat pemahaman mereka. Dalam kegiatan pembelajaran, guru menggunakan berbagai strategi, seperti penyampaian materi secara visual, auditori, dan kinestetik, untuk memastikan setiap siswa dapat memahami konsep dengan cara yang paling efektif bagi mereka. Selain itu, tugas yang diberikan juga bervariasi, mulai dari diskusi kelompok, proyek kreatif, hingga latihan mandiri yang disesuaikan dengan tingkat kesulitan yang berbeda. Guru juga memberikan bimbingan individual kepada siswa yang membutuhkan bantuan tambahan serta memberikan tantangan lebih bagi siswa yang memiliki pemahaman lebih cepat. Selama proses pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa berlangsung secara dinamis, di mana guru memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu siswa berkembang sesuai dengan potensi mereka. Hasil observasi menunjukkan bahwa pendekatan ini membuat siswa lebih aktif, antusias, dan percaya diri dalam belajar, karena mereka merasa diperhatikan dan memiliki kesempatan untuk belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing.

#### **Minat belajar peserta didik kelas IV SD IT Annur Cilawu Kabupaten Garut**

Hasil minat belajar peserta didik kelas IV SD IT Annur Cilawu secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 4 ini.

**Tabel 4 - Hasil Kuesjoner Minat Belajar Siswa Kelas IV SD IT Annur Cilawu**

Item Pertanyaan	Frekuensi Tanggapan						Kategori
	SS	S	KS	TS	STS	Rata-rata	
P1	14	13	9	2	0	3.88	Baik
P2	8	5	2	13	12	2.09	Cukup
P3	24	12	4	1	2	4.06	Baik
P4	26	13	1	1	1	4.33	Sangat Baik
P5	7	5	10	7	10	2.39	Cukup
P6	6	5	5	10	13	2.06	Cukup
P7	25	10	7	1	0	4.18	Baik
P8	30	10	1	1	0	4.55	Sangat Baik
Total	140	73	39	36	38	3.44	Baik

Tabel 4 menunjukkan hasil kuesioner minat belajar siswa kelas IV SD IT Annur Cilawu, yang mencakup delapan item pertanyaan. Sebagian besar item menunjukkan hasil yang positif, dengan rata-rata skor keseluruhan 3.44, yang termasuk dalam kategori Baik. Beberapa item memiliki skor rata-rata yang sangat tinggi, seperti pada P4 (4.33 - Sangat Baik) dan P8 (4.55 - Sangat Baik), yang mengindikasikan bahwa siswa sangat tertarik dan

termotivasi dalam pembelajaran. Pada item P1 (3.88 - Baik) dan P3 (4.06 - Baik), skor juga cukup tinggi, menunjukkan antusiasme siswa terhadap pembelajaran. Namun, terdapat beberapa item dengan skor lebih rendah, seperti P2 (2.09 - Cukup) dan P6 (2.06 - Cukup), yang menunjukkan adanya aspek tertentu dalam pembelajaran yang perlu ditingkatkan, seperti kesulitan materi atau cara penyampaian yang kurang menarik bagi beberapa siswa. Secara keseluruhan, hasil kuesioner ini menunjukkan minat belajar siswa yang baik, meskipun ada beberapa area yang dapat diperbaiki untuk lebih memotivasi seluruh peserta didik.

### Pengaruh Pendekatan Berdiferensiasi Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di Kelas IV SD IT Annur Cilawu

Uji persyaratan yang pertama yaitu uji normalitas data. Uji normalitas sebaran data dilakukan untuk mengetahui sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji *Shapiro Wilk* melalui *software* SPSS 23 digunakan dalam uji normalitas data ini karena sampel <50. Maka kriteria uji dalam uji normalitas yaitu :

- 1) Jika nilai signifikan pada *Shapiro Wilk*  $\geq 0,05$  , maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan pada *Shapiro Wilk*  $\leq 0,05$  , maka data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 5 - Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**  
**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
Kelas Kontrol	.117	33	.200*	.962	33	.286
Kelas Eksperimen	.114	33	.200*	.961	33	.274

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 5 di atas dari hasil uji normalitas pada kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai *Shapiro Wilk* pada kelas eksperimen yaitu 0,0890. Sedangkan nilai signifikan pada *Shapiro Wilk* kelas kontrol yaitu 0,198. Dalam uji normalitas ini kelas eksperimen serta kelas kontrol mendapatkan nilai signifikan  $> 0,05$  , maka sesuai dengan kriteria uji atau ketentuan jika nilai signifikan pada *Shapiro Wilk*  $> 0,05$  data bisa dikatakan berdistribusi normal. Jadi kesimpulannya data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal, sehingga uji hipotesis dapat dilakukan dengan uji parametrik.

Analisis selanjutnya untuk mengetahui populasi varians, terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas pada data. Uji homogenitas berfungsi untuk mengetahui apakah kedua kelompok populasi dari kelas IV A dan IV B bisa dikatakan homogen atau heterogen yang dilihat dari hasil kuesioner. Adapun kriteria untuk melihat uji homogenitas ini yaitu sebagai berikut:

Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data bisa dikatakan homogen

Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data bisa dikatakan tidak homogen

**Tabel 6 - Data Hasil Uji Homogenitas Pretest**

**Test of Homogeneity of Variances**

Kelas			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.619	1	64	.111

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa uji homogenitas menghasilkan nilai Levene's Test diperoleh nilai signifikansi kuesioner minat sebesar 0,111. Nilai signifikansi 0,111 lebih besar daripada 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data nilai kuesioner minat tersebut homogen.

Berdasarkan uji normalitas tersebut, asumsi yang dipersyaratkan terpenuhi maka selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *t independent sample* dengan *equal variances assumed* untuk mengetahui pengaruh pendekatan berdiferensiasi terhadap minat belajar peserta didik di kelas IV SD IT Annur Cilawumaka hipotesis yang diuji adalah:

1.  $H_0$ : ( $\mu_1 = \mu_2$ ), Tidak terdapat pengaruh pendekatan berdiferensiasi terhadap minat belajar peserta didik di kelas IV SD IT Annur Cilawu
2.  $H_1$ : ( $\mu_1 \neq \mu_2$ ), terdapat pengaruh pendekatan berdiferensiasi terhadap minat belajar peserta didik di kelas IV SD IT Annur Cilawu.
3.  $\alpha = 5\%$

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis statistic diatas adalah sebagai berikut:

1. Jika skor signifikansi  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima
2. Jika skor signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan IBM SPSS 23, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 7 - Data Hasil Uji Independent Sample t Test**

**Independent Samples Test**

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference

									Lower	Upper
Kelas	Equal variances assumed	2.619	.111	-2.896	64	.005	-2.75758	.95232	4.66005	-85510
	Equal variances not assumed			-2.896	61.082	.005	-2.75758	.95232	4.66180	-85335

Berdasarkan tabel 4. mengenai hasil uji *Independent Sample t Test*, diperoleh skor Sig. (2-tailed) pada hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,005 sehingga nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan kriteria pengujian yang telah disebutkan sebelumnya maka diperoleh kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya bahwa terdapat pengaruh pendekatan berdiferensiasi terhadap minat belajar peserta didik di kelas IV SD IT Annur Cilawu. Dengan demikian, hasil uji ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan berdiferensiasi dapat mempengaruhi minat belajar siswa secara positif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Kurikulum Merdeka" oleh Billyun Dianata Hartini, Ali Usman, dan Aulya Nanda Prafitasari. Penelitian tersebut juga menemukan adanya perbedaan minat belajar yang signifikan antara siswa yang menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dan yang tidak.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lilis Lisnawati, Septi Kuntari, dan Muhammad Agus Hardiansyah, yang berjudul "Peran Guru dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi". Penelitian tersebut menyoroti peran penting guru dalam penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa, seperti pengelompokan berdasarkan kemampuan, pemberian sumber belajar yang beragam, dan penugasan proyek yang relevan, siswa menjadi lebih terlibat dalam pembelajaran. Guru berfungsi sebagai fasilitator yang membantu siswa mengenali minat mereka, memberikan bimbingan, serta memberikan tantangan sesuai dengan kemampuan individu. Hasil penelitian ini mendukung temuan pada kelas IV SD IT Annur Cilawu yang menunjukkan bahwa pendekatan berdiferensiasi dapat meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan.

## KESIMPULAN

Pendekatan berdiferensiasi yang diterapkan di kelas IV SD IT Annur Cilawu dirancang untuk menyesuaikan materi, proses, dan produk pembelajaran dengan kebutuhan, minat, serta profil belajar siswa. Guru melakukan asesmen awal untuk mengidentifikasi perbedaan kemampuan siswa, kemudian membagi mereka ke dalam kelompok berdasarkan gaya belajar dan tingkat pemahaman. Strategi ini terbukti membuat siswa lebih aktif, antusias, dan percaya diri dalam belajar. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa minat belajar siswa secara umum berada dalam kategori baik, dengan skor rata-rata sebesar 3.44. Beberapa aspek mencerminkan tingkat minat yang sangat baik, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan guna lebih memotivasi siswa. Pengujian statistik dengan Independent Sample t-Test mendukung efektivitas pendekatan ini, dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 (<0,05), yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa. Dengan demikian, pendekatan berdiferensiasi terbukti sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfath, A., Usman, A., & Utomo, A. P. (2023). Analisis Motivasi Belajar Siswa Dalam Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 7(2), 132–140. <https://doi.org/10.31537/ej.v7i2.1250>
- Almujab, S. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi: Pendekatan Efektif Dalam Menjawab Kebutuhan Diversitas Siswa. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 8, 1–17. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Andajani, K. (2022). Modul Pembelajaran Berdiferensiasi. *Mata Kuliah Inti Seminar Pendidikan Profesi Guru*, 2.
- Effrata. (2021). Landasan Hukum Pendidikan di Indonesia. *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 113–120.
- Fauzi, M. A. R., & Azizah, S. A. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi sebagai Implementasi Paradigma Baru Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i1.38>
- Fauziyah, S. F., & Rofiki, I. (2024). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *WAHANA PEDAGOGIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(01), 14–26. <https://doi.org/10.52166/wp.v6i01.6406>
- Hutagalung, T. B., & Andriany, L. (2024). Filosofi Pendidikan Yang diusung Oleh Ki Hadjar Dewantara dan Evolusi Pendidikan di Indonesia. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(3), 91–99. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i3.615>
- Khasanah, I., & Alfiandra. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 5324–5327.
- Lisnawati, L., & Kuntari, S. (2023). Peran Guru dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi. *As-Sabiqun*, 5(6), 1677–1693. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i6.4086>
- Mahdalena, M. (2022). PENGARUH MINAT BELAJAR, DUKUNGAN ORANG TUA

- DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA. *Kindai*, 18(2), 332–351. <https://doi.org/10.35972/kindai.v18i2.803>
- Muzakkir. (2021). Psikologi dalam perspektif pembelajaran. Penerbit IAIN Parepare Nusantara Press, 200.
- Nawati, A., & Yulia, Y. (2023). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8 (1), 6167–6180.
- Pattiasina, P. J. (2024). *Buku pedagogi progresif menuju pembelajaran efektif* (Issue July).
- Rahayu, G. N., Indawati, N., Sari, Y. I., & Alim, R. (2024). Penerapan sistem pembelajaran problem based learning ( PLB ) dalam melihat minat dan hasil belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. 1(2), 126–139.
- Rahmi, I., Nurmalina, N., & Fauziddin, M. (2020). Penerapan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, 2(1), 197–206. <https://doi.org/10.31004/jote.v2i1.1164>
- Rakhmah, A. Z., & Pradikto, S. (2025). Pengaruh Metode Pembelajaran yang Efektif terhadap Minat Belajar. *Jurnal Bima : Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra, Pasal 3*.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). Research Methods for Business: A Skill-Building Approach. *John Wiley & Sons Ltd*, 34(7), 700–701. <https://doi.org/10.1108/lodj-06-2013-0079>
- Setiawan. (2017). Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran. *Uwais Inspirasi Indonesia*, August 2017, 200. <https://www.coursehero.com/file/52663366/Belajar-dan-Pembelajaran1-convertedpdf/>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Susanti, E., Alfiandra, A., Ramadhan, A. R., & Nuriyani, R. (2023). Optimalisasi Pembelajaran Berdiferensiasi Konten dan Proses pada Perencanaan Pembelajaran PPKn. 18(1), 143–153. <https://doi.org/10.29408/edc.v18i1.14796>